

PENGUATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA MELALUI PELATIHAN MENULIS BERITA

Muthmainnah Mursidin¹, Jusmaniar Nonci², Muhammad Chairil Imran^{3*}, Rizka Indahyanti⁴,
Sulviana⁵, Sitti Nurjannah⁶, Masuji Ayumi⁷, Amalia Ramadhani⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan dan Sastra,
Universitas Islam Makassar, Indonesia

e-mail: muh.chairil.imran@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis yang baik memungkinkan pemikiran kritis dan komunikasi yang efektif, baik untuk tujuan akademik, profesional, maupun pribadi. Keberhasilan akademik, pemikiran kritis, dan komunikasi yang efektif bergantung pada kemampuan menulis yang baik. Namun, banyak siswa menghadapi kesulitan membuat tulisan yang mudah dipahami, ringkas, dan terorganisir. Latihan menulis tradisional tidak selalu melibatkan siswa atau menekankan keterampilan komunikasi dunia nyata. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran kreatif harus digunakan untuk membantu siswa membangun keterampilan penting secara terstruktur selain membuat tulisan relevan dan menarik. Melalui penulisan yang terfokus dan berorientasi pada tujuan, pelatihan menulis berita menawarkan solusi yang ampuh untuk masalah ini. Metode yang digunakan yaitu pemaparan materi, praktik menulis berita dan *Focus Group Discussion*. Hasil pelatihan menunjukkan selama pelatihan menulis berita, siswa mampu mengumpulkan informasi dari sumber yang dapat diandalkan, memverifikasi kebenaran, dan mensintesis informasi dari berbagai sudut pandang. Mereka juga dapat mengevaluasi kredibilitas sumber informasi dan mempraktikkan pengumpulan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan selama pelatihan. Tim pengabdian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan menulis berita di SMK Laniang Makassar berjalan dengan baik dan memenuhi tujuan pengabdian.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, menulis berita, Pelatihan.

Abstract

Good writing skill enables critical thinking and effective communication, whether for academic, professional, or personal purposes. Academic success, critical thinking, and effective communication depend on good writing skills. However, many students struggle to create understandable, concise, and organized writing. Traditional writing exercises do not always engage students or emphasize real-world communication skills. This gap suggests that creative teaching approaches must be used to help students build essential skills in a structured way in addition to making writing relevant and interesting. Through focused and goal-oriented writing, news writing training offers a powerful solution to this problem. The methods used are material presentation, news writing practice, and Focus Group Discussion. The results of the training showed that during the news writing training, students were able to collect information from reliable sources, verify the truth, and synthesize information from various perspectives. They were also able to evaluate the credibility of information sources and practice collecting accountable information during the training. The community service team concluded that the implementation of the news writing training at SMK Laniang Makassar went well and met the goals of the community service.

Keywords: Writing Skill, News Writing, Training.

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya penyebaran informasi menunjukkan perkembangan bahasa (Imran, 2022; Muhammad et al., 2023), dunia informasi dan komunikasi saat ini, banyak orang membutuhkan berita (Hamdan, 2023), pesan atau informasi dirancang dan disampaikan sehingga dapat menarik perhatian publik (Permadi et al., 2024) sehingga kemampuan menulis dengan jelas, ringkas, dan akurat sangat penting dalam dunia modern. Keterampilan menulis yang baik memungkinkan pemikiran kritis dan komunikasi yang efektif, baik untuk tujuan akademik, profesional, maupun pribadi. Namun demikian, para pendidik sering mencatat bahwa siswa mengalami kesulitan dengan hal-hal seperti mengatur pikirannya, menyampaikan ide secara ringkas, dan tetap akurat.

Dalam dunia pendidikan, menulis adalah elemen yang sangat dihargai dan harus dipertahankan di semua lembaga pendidikan, hal ini berhubungan dengan dunia akademik dan keintelektualan seseorang, menulis pada dasarnya merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari (Indahyati & Rahman, 2022; Septiana & Rifai, 2021). Keberhasilan akademik, pemikiran kritis, dan komunikasi yang efektif bergantung pada kemampuan menulis yang baik. Namun, banyak siswa menghadapi kesulitan membuat tulisan yang mudah dipahami, ringkas, dan terorganisir. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran kreatif harus digunakan untuk membantu siswa membangun keterampilan menulis secara terstruktur selain membuat tulisan relevan dan menarik. Selain itu, ia harus selalu terlihat ringkas dan jelas, logis, dinamis, dan demokratis serta harus bermakna, bertenaga, dan bercita rasa (Anwari, 2020; Sulviana, 2020).

Kejelasan, ketepatan, dan keterlibatan adalah hal penting dalam penulisan berita. Ketiga kualitas ini sangat penting untuk membangun keterampilan menulis yang efektif. Penulisan berita berbeda dari penulisan esai tradisional karena membutuhkan siswa untuk menyampaikan informasi penting dengan cepat, menekankan informasi terpenting terlebih dahulu, dan mengatur konten secara logis. Struktur artikel berita sering mengikuti model piramida terbalik, harus memberikan kerangka kerja yang kuat bagi siswa untuk belajar memprioritaskan dan menyusun gagasan mereka, selain itu, penulis harus memahami beberapa hal, seperti: memahami fungsi pembukaan artikel berikutnya dan apakah itu sesuai dengan topik artikel; memahami berbagai teknik pembahasan isi artikel; memahami sistematika penulisan artikel; dan memilih penutupan yang paling cocok (Nurjannah et al., 2020; Sari & Ummanah, 2022).

Penulisan berita tidak hanya memberikan struktur, tetapi juga mengajarkan keterampilan seperti berpikir kritis, melakukan penelitian, dan memahami audiens. Siswa harus mengumpulkan informasi, memverifikasi kebenaran, dan menyaring masalah kompleks menjadi cerita yang dapat dipahami. Selain mudah dipahami, mengubah gaya dan bahasa mereka untuk membuat pesan mereka menarik dan mudah diakses. Hal ini membantu siswa menumbuhkan perhatian terhadap detail, akurasi, dan empati, serta kontribusi penulis secara menyeluruh (Zuhri et al., 2024). Siswa berlatih menulis dengan melaporkan kegiatan sekolah, peristiwa lokal, atau berita nasional, karena relevansi ini membuat siswa lebih termotivasi dan merasa bangga melihat hubungan antara tulisan mereka dan dunia di luar kelas. Dengan memasukkan penulisan berita ke dalam kurikulum (Humaizi Humaizi et al., 2024), siswa dapat lebih dekat dengan masalah dan peristiwa dunia nyata, sehingga mampu menulis relevan dan bermakna (Nonci et al., 2022; Rosadi et al., 2022).

Hasil diskusi tim pengabdian dengan mitra SMK Laniang Makassar menemukan ketidakcakapan siswa dalam menulis teks berita dan kurangnya keberanian atau keyakinan untuk menulis ide atau gagasan, meskipun siswa dapat menulis teks jenis ini (Septiana & Rifai, 2021). Melalui pelatihan penulisan berita, tim pengabdian dapat membekali siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk sukses secara akademis dan profesional, serta meningkatkan kemampuan penulisan, pemikiran kritis, keterampilan penelitian, dan keterlibatan aktif dalam masalah dunia nyata (Mursidin et al., 2022; Sundoro et al., 2023). Menulis berita mengharuskan siswa untuk mengidentifikasi sumber yang dapat diandalkan, memverifikasi fakta, dan menyajikan informasi secara objektif. Proses ini mendorong pendekatan yang disiplin terhadap pengumpulan dan analisis informasi, dan menumbuhkan kebiasaan mempertanyakan dan memverifikasi sumber, selain itu, siswa dapat mengemas tulisan secara beretika dan bermartabat (Imran, 2023; Rahmah et al., 2023). Latihan menulis berita mendorong siswa untuk berpikir analitis, meringkas secara efektif, dan menulis dengan tujuan. Metode ini membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri dan kemahiran menulis berita mereka. Pada akhirnya, ini akan mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan.

METODE

Metode dalam pelatihan ini adalah pemaparan materi dan praktik menulis berita serta *Focus Group Discussion*, adapun tahap-tahap pelaksanaan pelatihan ini, antara lain:

Tahap 1: Persiapan. Tim Pengabdian mengadakan survei dan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah SMK Laniang Makassar dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Sebanyak 25 siswa ikut serta dalam pelatihan ini.

Tahap 2: Rapat Koordinasi dengan Tim Pengusul. Tim Pengabdian melaksanakan rapat koordinasi dalam hal pemantapan kegiatan pengabdian. Beberapa hal yang dibahas pada rapat ini

adalah materi-materi pelatihan menulis berita dan pengaturan agenda kegiatan selama pelatihan berlangsung.

Tahap 3: Pengolahan Informasi. Tim mengumpulkan data dan referensi yang dibutuhkan untuk pembuatan materi pelatihan menulis berita.

Tahap 4: Penyusunan Materi Pelatihan. Tim menyusun materi-materi yang diperlukan untuk pelatihan menulis berita.

Tahap 5: Pelaksanaan Program. Tim melaksanakan agenda kegiatan pelatihan menulis berita

- a) Waktu dan Tempat Kegiatan. Pelatihan menulis berita dilaksanakan pada tanggal 11-12 Oktober 2024 (1 hari 2 sesi) di kelas
- b) Peserta Kegiatan. Pelatihan ini diikuti oleh siswa SMK Laniang Makassar sebanyak 25 siswa.
- c) Kegiatan Pelatihan menulis berita. Pelatihan ini terbagi menjadi dua hari. Hari pertama adalah kegiatan pemaparan materi menulis berita dan hari kedua adalah kegiatan pelatihan menulis berita. Kegiatan pemaparan materi bertujuan memberikan gambaran terkait menulis berita dan kegiatan pelatihan menulis berita sebagai implementasi dari kegiatan pemaparan materi di hari pertama.
- d) Kegiatan pelatihan menulis berita. Pelatihan menulis berita dilaksanakan sebagai kegiatan lanjutan dari pemaparan materi (hari pertama). Tujuan dari kegiatan pelatihan menulis berita adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mempraktikkan langsung apa yang telah dipaparkan oleh pemateri. Siswa mengikuti pelatihan menulis berita di ruang kelas SMK Laniang Makassar. Sebagai evaluasi akhir pelatihan, siswa secara mandiri menulis berita.

Tahap 6: Focus Group Discussion. Kegiatan ini bertujuan untuk menangkap persepsi siswa terkait pelaksanaan pelatihan menulis berita dan pentingnya pelatihan menulis berita untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan menulis berita dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 11-12 Oktober 2024, yaitu kegiatan pemaparan materi pada hari pertama dan kegiatan pelatihan menulis berita pada hari kedua, kegiatan unjuk materi bertujuan untuk pemaparan menulis berita sebagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sedangkan kegiatan pelatihan menulis berita bertujuan untuk mempraktikkan secara langsung materi menulis berita yang telah dipaparkan oleh pemateri pada hari pertama. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMK Laniang Makassar sebanyak 25 siswa. Tim pengabdian menemukan bahwa pelatihan menulis berita telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek komunikasi tertulis. Hal ini sejalan dengan penelitian Sundoro et al. (2023) yang menunjukkan hasil positif pelatihan dan pendampingan penulisan teks berita. Penulisan berita yang menekankan kejelasan, struktur, dan akurasi fakta sesuai dengan keterampilan dasar yang dibutuhkan siswa untuk berhasil di dunia akademik dan profesional. Pelatihan penulisan berita mengutamakan ketepatan dan keringkasan, yang merupakan keuntungan dari kegiatan ini. Mengajari siswa menulis berita dapat mendorong mereka untuk menyampaikan informasi penting mengatasi segala permasalahan, selain itu juga membantu mereka untuk berpikir kritis tentang hal-hal relevan yang terkait dengan keseharian mereka, Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmah et al. (2023) yang menemukan bahwa kegiatan menulis berita memungkinkan siswa untuk secara langsung menulis artikel berita sesuai minat mereka, mencakup kegiatan sekolah, hobi, cita-cita, diskusi tentang mata pelajaran dan pengetahuan umum yang bersumber dari data sekunder.

Selain itu, berita ditulis dengan struktur yang jelas, di mana informasi yang penting didahulukan, diikuti oleh detail tambahan. Struktur ini mengajarkan siswa untuk memprioritaskan ide-ide mereka dan menyusun pekerjaan mereka secara logis, yang dapat menjadi tantangan bagi mereka yang terbiasa dengan gaya penulisan naratif atau yang kurang formal. Menyusun pemikiran secara logis membantu siswa menyajikan informasi yang kompleks, selain itu mereka juga memiliki pengetahuan dan validitas informasi yang diberikan. Siswa terlibat secara aktif dalam mendengarkan materi dan berinteraksi dengan tim pengabdian, hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh tim pengabdian diserap dan diterapkan (Murniati et al., 2019), sekaligus meningkatkan literasi siswa dalam menulis berita, seperti yang ditunjukkan oleh hasil berita yang ditulis oleh siswa (Humaizi Humaizi et al., 2024). Hasil *Focus Group Discussion* menunjukkan gambaran positif setelah pelatihan ini, sebelum pelatihan siswa menunjukkan minat yang kurang, namun setelah pelatihan mereka tertarik dan semangat untuk menulis terutama menulis berita. Hal ini sejalan dengan penelitian Wijayanti et al., (2018) yang menunjukkan situasi yang hangat dan dekat berkat kerja sama yang baik dan

semangat siswa dalam mengikuti pelatihan menulis berita. Siswa merasa lebih berani dan tertantang untuk menulis teks berita serta menulis dengan mengikuti kode etik jurnalis (Salniwati et al., 2022).



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Menulis Berita Hari Pertama



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Menulis Berita Hari Kedua

SIMPULAN

Penulisan berita mengajarkan pemikiran kritis, pengorganisasian, keringkasan, dan penelitian. Siswa berpartisipasi dalam peristiwa terbaru dan belajar bagaimana melaporkan secara objektif dan akurat, mereka tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis mereka tetapi juga menjadi lebih terinformasi dan analitis. Pelatihan penulisan berita dapat diterapkan pada banyak aspek kehidupan, seperti mendukung siswa saat mereka keluar dari lingkungan akademik. Memasukkan penulisan berita ke dalam kurikulum juga dapat membantu pendidik membekali siswa dengan kemampuan untuk berkomunikasi dan bertanggung jawab di dunia yang semakin kompleks.

SARAN

Tim pengabdian berinisiatif untuk membuat kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan menulis berita kepada siswa, hal ini merupakan usaha tim pengabdian untuk memperkuat kemampuan menulis berita siswa, kewajiban tim pengabdian untuk membekali siswa terkait kecakapan menulis berita yang selama ini minim mereka dapatkan. Tim pengabdian berharap kepada siswa untuk terus melanjutkan ke tahap pelatihan mandiri sehingga ilmu yang di dapatkan semakin bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Makassar dan Kepala sekolah SMK Laniang Makassar atas bantuannya selama kegiatan pelatihan ini berlangsung. Terimakasih juga kepada Ketua LP2M, Dekan FKIPS dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris atas izin kegiatan pelatihan ini. Tim pengabdian ucapkan terimakasih kepada siswa atas partisipasinya selama pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, R. (2020). Pelatihan Jurnalistik Untuk Siswa Kelas XI MA Darussalam Barambai. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 107–110. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1905>
- Hamdan, H. (2023). Penguatan Komptensi Pemuda Desa Kebunsari Melalui Pelatihan Penulisan Berita Online. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 110. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i1.3913>
- Humaizi Humaizi, R. Hamdani Harahap, & Muhammad Yusuf. (2024). Pelatihan Peningkatan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Genre-Based bagi Siswa SMA Negeri 1 Stabat. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 3(2), 18–25. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v3i2.2050>
- Imran, M. C. (2022). Applying Hemingway App to Enhance Students' Writing Skill. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 2(2), 180–185. <https://jurnal-eureka.com/index.php/edulecj>
- Imran, M. C. (2023). Babel Application To Improve Students ' Vocabularies. *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(2), 110–113.
- Indahyati, R., & Rahman, W. A. (2022). Teachers' Perceptions on the Use of Teaching Media in English Classroom. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(2), 2656–8772.
- Muhammad, A. T., Mayong, M., & Salam, S. (2023). Pelatihan Menulis Berita (Citizen Journalism)

- Siswa SMK Negeri 1 Kota Bima. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 2023.
- Murniati, M., Muslimin, K., Wahab, A., & Fajrie, M. (2019). Program Pelatihan Jurnalistik Sekolah di MA NU Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Journal of Dedicators Community*, 3(2), 146–155. <https://doi.org/10.34001/jdc.v3i2.868>
- Mursidin, M., Ilmiah Mursidin, I., & Asrang, A. (2022). The Impacts of Online Games on Students' English Achievement. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.54443/injoe.v2i1.6>
- Nonci, J., Ruswiyani, E., & Muin, Z. I. (2022). The Implementation of Visual Media in Teaching English Literacy to The Deaf Students of Tenth Grade at Small 1 Pangkep. *Journal of Research and Multidisciplinary*, 5(1), 552–557. <http://journal.alhikam.net/index.php/jrm>
- Nurjannah, S., Erniati, E., & N, J. (2020). The Use Of Content Based Instruction In English Language Teaching. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 359. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.809>
- Permadi, D., Hidayat, F., & Putri, R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Berita Dan Pengelolaan Website Desa Wisata Guci. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 42. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1635>
- Rahmah, H., Febriana, K. A., & Syafiie, S. S. L. (2023). Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Muhammadiyah 01 Semarang. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 273. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.975>
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>
- Salniwati, S., Rustiani, K. W., Burhan, F., Nurtikawati, N., Heli, W. O., & Alimin, L. (2022). Pelatihan Jurnalistik Dalam Menulis Buletin Dengan Konten Budaya. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1258–1264. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5932>
- Sari, Y., & Ummanah. (2022). Pelatihan Literasi Menulis di Media Massa Itu Mudah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(5), 314–318. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/5509/3524>
- Septiana, I., & Rifai, A. (2021). Gerakan Pramuka Dkc Kota Semarang Pada Masa Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 300–307. <https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/32692/pdf>
- Sulviana. (2020). Maxim Violation in Efl Classroom. *Journal of Education and Counseling*, 2(1), 176–187. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/JEC/article/view/156>
- Sundoro, B. T., Brian, F., Ekaristianto, H., Atma, U., Yogyakarta, J., Hukum, F., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2023). Pelatihan dan pendampingan penulisan teks berita bagi sekolah menengah atas pangudi luhur Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 6(2), 157–165.
- Wijayanti, W., Agnes, A., & Febriasari, D. (2018). Pelatihan Penulisan Berita Dan Opini Bagi Remaja Katolik (Rekat) Gereja Mater Dei Wenny Wijayanti 1 , Agnes Adhani 2 , Diani Febriasari 3 1. *Warta Abdimas*, 01(01), 10–18.
- Zuhri, A., Salma, C. R., Ditya, D. D., Mulyani, W., Sarfika, D., Handayani, M., Kania, R., & Zahara, R. (2024). Pelatihan Penulisan Press Release Dengan Metode Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Guna Mempersiapkan Public Relations Specialist. *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 79–86.